

OPTIMALISASI LITERASI KEUANGAN SYARIAH MELALUI COMMUNITY WORKSHOP (STUDI KELOMPOK TANI SEPAKAT TANI DESA KAANA KECAMATAN ENGGANO)

Abdul Rohman¹, Romi Adetio Stiawan², Faisal Muttaqin³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail: romiadetio@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, faisal.muttaqin@mail.uinfas.ac.id², rhmn12go@gmail.com³

Abstrak

Keterbatasan akses, terutama di wilayah terluar, terpencil, dan tertinggal seperti Pulau Enggano, merupakan hambatan signifikan bagi masyarakat dipulau terluar dalam memperoleh pemahaman yang memadai mengenai keuangan syariah. Program strategis harus dilakukan guna mengembangkan keuangan syariah, terutama optimalisasi promosi keuangan syariah guna meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah masyarakat Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi pengurus Kelompok Sepakat Tani guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembuatan Laporan Keuangan sederhana Pada pengurus Kelompok Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano Provinsi Bengkulu. Pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung dengan pelaku Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana agar lebih mudah dan jelas dilaksanakannya penelitian ini Luaran yang dicapai adalah yaitu peningkatan pemahaman anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano Bengkulu Utara mampu memahami tentang Keuangan Syariah, Prinsip Keuangan Syariah, Hukum Keuangan Syariah. kegiatan pembelajaran dan literasi keuangan syariah maka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Pulau Terluar Kecamatan Enggano Bengkulu Utara.

Kata kunci: Literasi, Keuangan Syariah, Masyarakat

Abstract

Limited access, especially in outer, remote and underdeveloped areas such as Enggano Island, is a significant obstacle for people on outer islands in gaining an adequate understanding of sharia finance. Strategic programs must be carried out to develop sharia finance, especially optimizing the promotion of sharia finance in order to increase public literacy and preferences. This is due to the community's sharia financial literacy. The aim of this service is to educate the administrators of the Sepakat Tani Group to improve understanding and skills in making simple financial reports for the administrators of the Sepakat Tani Group in Kaana Village, Enggano District, Bengkulu Province. Community service was carried out directly with the actors of the Kaana Village Farmers' Farmers' Group to make it easier and clearer to carry out this research. The output achieved was an increase in the understanding of the members of the Farmers' Group, Sepakat Tani, Kaana Village, Enggano District, North Bengkulu, able to understand Sharia Finance, Sharia Finance Principles, Law. Sharia Finance. Sharia financial literacy and learning activities can improve understanding and skills among members of the Sepakat Tani Farmer Group, Kaana Island Outer Island District, Enggano District, North Bengkulu.

Keywords: Literacy, Sharia Finance, Society

PENDAHULUAN

Optimalisasi keuangan syariah dihadapkan dengan beberapa kendala, termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, keterbatasan akses terutama di daerah tertentu, persepsi negatif, kurangnya pendidikan formal, ketidakpastian regulasi, kesulitan finansial individu, dan tantangan teknologi (Setiawan 2023). Keterbatasan akses, terutama di wilayah terluar, terpencil, dan tertinggal seperti Pulau Enggano, merupakan hambatan signifikan bagi masyarakat di pulau terluar dalam memperoleh pemahaman yang memadai mengenai keuangan syariah. Faktor geografis dan infrastruktur yang terbatas di daerah tersebut menghambat aksesibilitas terhadap lembaga keuangan syariah dan informasi terkait, sehingga menyulitkan penduduk setempat untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah secara efektif. (Marewa & Parinussa, 2020) Pemecahan kendala ini memerlukan strategi khusus yang melibatkan peningkatan infrastruktur,

peningkatan akses informasi, serta pendekatan inklusif untuk memastikan bahwa manfaat keuangan syariah dapat diakses secara merata di seluruh wilayah.

(Irefan & Adry 2018) Program strategis harus dilakukan guna mengembangkan keuangan syariah, terutama optimalisasi promosi keuangan syariah guna meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah, perbandingannya kira-kira dari 10 orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah. (Nasution, 2019) Berdasarkan survei yang dilakukan kepada Kelompok Sepakat Tani Desa Kaana, keberadaan Kelompok Sepakat Tani menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat Desa, mengembangkan potensi desa mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya alam, Desa mengoptimalkan sumber daya manusia (warga Desa) dalam pengelolaannya dan adanya penyertaan modal dari pemerintah dalam bentuk bantuan yang diserahkan untuk dikelola. Dalam rangka merangsang warga agar lebih menggunakan produk jasa keuangan syariah, masyarakat perlu sosialisasi tentang keuangan syariah agar tumbuh minat untuk memanfaatkan produk jasa keuangan syariah. (Adiyanto & Purnomo, 2021) kekurangan tenaga sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan. Pendampingan dan pelatihan keuangan syariah ini dibutuhkan sebab Kelompok Tani perlu diarahkan dan diberi fasilitas untuk menghasilkan keuangan syariah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pada pengurus Kelompok Sepakat Tani Desa Kaana tentang Keuangan Syariah. (Septiani, 2019) Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi pengurus Kelompok Sepakat Tani guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembuatan Laporan Keuangan sederhana Pada pengurus Kelompok Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano Provinsi Bengkulu. Manfaat Teoritis pada kegiatan perkembangan keilmuan bidang keuangan, khususnya pada kajian Keuangan Syariah pada pengurus Kelompok Tani, Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kaana Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu, yang bertepatan di Kelompok Tani, Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano. Pulau Enggano sendiri merupakan salah satu pulau terluar Indonesia yang berada di Samudera Hindia. Desa Kaana merupakan salah satu desa dari Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara Di Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 4.481,99 km dengan topografi pesisir pantai. berbatasan dengan Sebelah Tenggara dengan Desa Kahyapu. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Malakoni. (Fitriana dkk., 2016) Pada tahun 2015 sebagian masyarakat Desa Kaana mendirikan komunitas/kelompok "Sepakat Tani. Kelompok "Sepakat Tani" didirikan oleh sebagian dari masyarakat Desa Kaana dengan tujuan untuk memajukan perekonomian, serta dapat meningkatkan kesejahteraan kelompok Sepakat Tani. Kelompok "Sepakat Tani" diharapkan bisa membantu perekonomian dan kesejahteraan kelompok Sepakat tani untuk mendorong percepatan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Pengabdian masyarakat dilakukan secara langsung dengan pelaku Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana agar lebih mudah dan jelas dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini memberikan informasi kepada pengurus Kelompok Tani bahwa dengan adanya Literasi Keuangan Syariah akan memberikan dampak baik bagi masyarakat. Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang dilakukan, peneliti mengambil langkah sosialisasi secara langsung (Face To Face) dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman kepada pengurus Kelompok Tani bahwa literasi keuangan syariah Sangat Efektif Jika digunakan untuk menjadi bahan evaluasi dimasa yang akan datang, selain lebih efektif Pengurus Kelompok Tani juga dapat bekerja secara transparan dan lebih aman tidak perlu khawatir akan pertanggung jawaban kepada anggota Kelompok Tani. Pada tahap persiapan observasi dengan mengunjungi lokasi pengabdian, bertemu dengan Ketua Kelompok Tani, Sepakat Tani Pada kesempatan ini Ketua Kelompok Tani memintak pelaksanaan tugas pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Kaana dikarenakan Kelompok Tani dari Desa Kaana berbadan hukum. Salah satu aspek penting dalam pengabdian ini adalah komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait seperti kepada Ketua Kelompok dan Desa sasaran. Dengan adanya koordinasi yang baik kepada semua pihak terkait maka akan mendapatkan hasil yang maksimal. Tahap pelaksanaah kegiatan dilaksanakan pada Tanggal 03 Oktober 2023 sampai dengan 03 Januari 2024. Tahapan evaluasi dilakukan bersama dengan Kelompok Tani, Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano, kemudian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program kerja yang telah dilaksanakan berupa penyampaian materi tentang keuangan syariah. Penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam program pengabdian ini,

dengan adanya laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada pemangku kepentingan dan instansi untuk dapat terus memajukan Kelompok, Sepakat Tani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Optimalisasi Literasi Keuangan Syariah Melalui Community Workshop (Studi Pada Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Pulau Terluar Kecamatan Enggano). Literasi ini sudah berjalan selama empat bulan mulai dari pembuatan proposal dan melakukan survei lokasi sampai dengan pelaksanaan program kerja. Adapun materi yang diberikan kepada pengurus Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana antara lain : Pengertian Literasi, keuangan Syariah, Dan Hukum-Hukum Keuangan Syariah. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dimulai dengan melaksanakan workshop Literasi Keuangan Syariah yang dilaaksanakan pada 26 Januari 2024 dan dihadiri oleh perangkat desa kaana, babin kantimas, dan pengurus kelompok tani sepakat tani dengan total peserta sebanyak 20 orang yang dilaksanakan di rumah bapak Asnawi salah satu Pengurus Kelompok Tani Sepakat Tani.



Gambar 1. Literasi keuangan syariah

Pada tanggal 27 dan 28 Januari 2024 kegiatan sosialisasi kepada anggota kelompok tani kegiatan pengedukasian keuangan syariah, hal ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana mengenai Keuangan Syariah.



Gambar 2. sosialisasi kerumah kelompok tani

Selanjutnya pada tanggal 29, 30, Dan 31 Januari 2024 dilakukan praktik pemahaman tentang Keuangan Syariah dengan bersosialisasi kepada anggota kelompok tani disalah satu tempat usaha Kelompok Tani Sepakat Tani. Hasil dari kegiatan ini adalah anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana mengikuti kegiatan dengan antusias dan anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana mampu menerapkan keuangan syariah sesuai yang diharapkan.



Gambar 3. Praktik pemahaman keuangan syariah

Selanjutnya dilakukan pemahaman tentang Keuangan Syariah yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024, penerapan ini dilakukan dengan memberikan konsultasi kepada anggota Kelompok Tani Sepakat Tani mengenai keraguan dan kendala yang ditemui saat menjalankan Literasi Keuangan

Syariah, sehingga rasa percaya diri dan keterampilan anggota dalam menerapkan Keuangan Syariah tersebut. Penerapan yang efektif dapat meningkatkan kemampuan praktik penerapan keuangan syariah pada anggota Kelompok Tani tanpa keraguan.



Gambar 4. Penerapan literasi keuangan syariah

Kegiatan optimalisasi literasi keuangan syariah melalui community workshop (studi pada kelompok tani sepakat tani desa kaana pulau terluar kecamatan Enggano) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober sampai dengan 03 Februari 2024 sudah terhitung mulai dari persiapan dngan selsainya kegiatan. optimalisasi literasi keuangan syariah melalui community workshop (studi pada kelompok tani sepakat tani desa kaana pulau terluar kecamatan Enggano) ini sudah berjalan selama empat bulan mulai dari pembuatan proposal, survei dan observasi, sampai terlaksananya program literasi ini. Suatu kegiatan tentunya tidak terlepas dari hambatan dan juga tantangan yang dihadapi sebelum terlaksana dengan baik. Hambatan atau tantangan yang dihadapi tidak dijadikan sebagai suatu permasalahan bagi peneliti untuk merealisasikan program tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, hambatan dan tantangannya yang ditemui oleh peneliti yaitu :

- a. Pemberdayaan waktu yang tidak tepat, karena anggota Kelompok Tani adalah kepala rumah tangga yang notabene harus mengurus kewajibannya terlebih dahulu disela sebagai anggota Kelompok Tani. Adapun cara pelaksanaan dalam menanggulangi hal ini, diam santainya anggota kelompok tani, agar bisa mengikuti pengenalan teori Keuangan Syariah.
- b. Anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano, masih belum tahu tentang penerapan Keuangan Syariah, dalam mengaplikasikan keuangan pada Kelompok Tani. Adapun cara pelaksanaan dalam mengulangi hal ini yaitu dengan melakukan pemberian pemahaman tentang pengaplikasian Keuangan Syariah.

Luaran yang dicapai adalah yaitu peningkatan pemahaman anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano Bengkulu Utara mampu memahami tentang Keuangan Syariah, Prinsip Keuangan Syariah, Hukum Keuangan Syariah. Bagi pengabdian, luaran yang dicapai adalah dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik



Gambar 5. Workshop Pengabdian Masyarakat Pulau

SIMPULAN

Literasi ini sudah sesuai dengan tujuan. Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan luaran yang dicapai, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan pembelajaran dan literasi keuangan syariah maka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Pulau Terluar Kecamatan Enggano Bengkulu Utara. Dari kegiatan workshop yang telah dilaksanakan anggota Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana Pulau Terluar Kecamatan Enggano Bengkulu Utara telah memahami tentang keuangan syariah, sehingga mereka bisah mengaplikasikan keuangan syariah dalam community. Keterbatasan dalam proses pengabdian

ini adalah kurangnya fasilitas yang memadai seperti tidak tersedianya inventaris milik kelompok tani, namun tidak mematauk kemungkinan bahwa mereka bisa menggunakan fasilitas milik pribadi.

SARAN

Mengingat workshop literasi keuangan syariah kelompok tani ini sangat penting bagi para anggota kelompok tani, maka disarankan kegiatan ini disosialisasikan dan dapat berkelanjutan serta membuahkan hasil. Diharapkan setelah melakukan pengabdian tentang literasi keuangan syariah ini dapat meningkatkan pemahaman tentang keuangan syariah pada community kelompok tani sepakat tani, guna mendukung perekonomian masyarakat untuk menjadi desa mandiri dan maju demi kesejahteraan rakyat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, atas hibah dasar-dasar penelitian 917/Un.23/L.I/TL.01/12/2023 untuk mendukung pekerjaan ini secara finansial, penulis juga berterima kasih kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang atas hibah dasar-dasar penelitian 2049/Un.23/F.IV/PP.00.9/12/2023 untuk mendukung kegiatan ini secara finansial, terakhir kami berterima kasih kepada pengulas anonim dan editor akademis yang telah meluangkan waktu dan upaya untuk meninjau naskah ini. Kami menghargai segala keritik dan saran yang berharga guna meningkatkan kualitas naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
- Fitriana, D., Johan, Y., & Renta, P. P. (2016). Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove Desa Kahyapu Pulau Enggano. *Jurnal Enggano*, 1(2), 64–73. <https://doi.org/10.31186/jenggano.1.2.64-73>
- Irefan, S., & Adry, M, R., (2018). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 1–6.
- Marewa, Y. B., & Parinussa, E. M. (2020). Perlindungan Pulau-Pulau Terluar Indonesia Berdasarkan Konsep Negara Kepulauan. *Paulus Law Journal*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.51342/plj.v2i1.151>
- Nasution, A. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.
- Septiani, P. E. (2019). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–111.
- Setiawan, R. A. (2023). Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis. *Religions*, 14(11).